

Lampiran I

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Kepala KUA Kecamatan Bangko

1. Sejak mulai kapan bapak menjadi Kepala KUA di Kecamatan Bangko ?
2. Ada berapa pegawai dan staf di KUA Kecamatan Bangko ini ?
3. Bagaimana umumnya kultur dan karakter masyarakat di Kecamatan Bangko ?
4. Bagaimana keadaan tingkat perceraian di Kecamatan Bangko ?
5. Bagaimana pola pecegahan perceraian yang bapak lakukan sebagai Kepala KUA terhadap pasangan yang ingin bercerai ?
6. Apa yang bapak lakukan setiap ada pengaduan dari pasangan yang ingin bercerai ?
7. Seabagai motivasi bagi setiap pasangan suami istri, kegiatan apasaja yang dilakukan KUA Kecamatan Bangko ?
8. Apa hambatan bapak dalam upaya mengurangi tingkat perceraian di Kecamatan Bangko ?
9. Bagaimana peran komunikasi yang bapak lakukan dalam membentuk rumah tangga sakinah mawaddah warahmah ?
10. Bagaimana strategi komunikasi rutinitas baik secara struktur atau tidak terstruktur yang bapak lakukan ?
11. Bagaimana Strategy yang bapak lakukan untuk mengetahui semua permasalahan yang sedang dihadapi pasangan yang ingin bercerai ? ...
12. Pesan apa yang bapak sampaikan kepada pasangan yang ingin bercerai ?

Pertanyaan Wawancara Pasangan Bercerai

1. Siapa nama ibu ?
2. Berapa umur sekarang ?
3. Apa pekerjaan ibu ?
4. Kapan ibu menikah ?
5. Kapan bercerai dengan suaminya ?
6. Apa saja faktor-faktor sehingga ibu bercerai dengan suami ibu ?
7. Apa pembinaan yang dilakukan oleh KUA kecamatan Bangko ?
8. Pesan apa saja yang disampaikan oleh KUA Kecamatan bangko ?

Lampiran II**HASIL WAWANCARA****Hasil Wawancara Kepala Kua Kecamatan Bangko**

Nama : Drs. Syamsul Tabris

Tempat : Kantor KUA Kecamatan Bangko

Tanggal : 25 November 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pola pecegahan perceraian yang bapak lakukan sebagai Kepala KUA terhadap pasangan yang ingin bercerai ?	Sebelum saya memberikan arahan kepada pasangan yang akan bercerai, Pola yang saya lakukan selalu memperhatikan terlebih dahulu masalah apa yang dihadapi pasangan, bagaimana karakternya, lalu strategi media yang akan saya pakai, sehingga saya mampu dan faham untuk memberikan komunikasi yang baik kepada pasangan yang akan bercerai. Ini diharapkan agar pasangan dapat mengerti apa yang saya maksudkan, termasuk tujuannya adalah menghindari pasangan agar tidak bercerai.
2.	Apa yang bapak lakukan setiap ada pengaduan dari pasangan yang ingin bercerai ?	Setiap pasangan yang mengadakan akan bercerai, kami berusaha melakukan mediasi kepada pasangan. Pemanggilan melalui surat panggilan ke KUA guna bercerita masalah perceraian mereka, membuat para pasangan tidak sungkan untuk bercerita kepada kami. Selain itu ketika sudah ada mediasi, kami selalu memberikan pertimbangan-pertimbangan kepada pasangan yang akan bercerai seperti bagaimana nasib anak dari orang tua yang bercerai dan lain sebagainya. Hasil dari mediasi ini memang tidak efektif namun bisa membantu kami untuk mengurangi pasngan suami istri untuk tidak bercerai.
3.	Sebagai motivasi bagi setiap pasangan suami istri, kegiatan apasaja yang dilakukan KUA Kecamatan	Dalam memotivasi pasangan suami istri dalam mempertahankan rumahtangga kami di Kantor Urusan Agama memasukkan kegiatan rutinitas setiap bulan berupa acara

	Bangko ?	seminar Pembinaan Keluarga Sakinah, dimana pembicaraanya terkadang itu adalah saya sendiri sebagai Kepala KUA namun juga bisa dari tokoh masyarakat lainnya.
4.	Apa hambatan bapak dalam upaya mengurangi tingkat perceraian di Kecamatan Bangko ?	Minimnya pasangan yang akan bercerai datang ke kantor KUA Kecamatan bangko ini untuk konsultasi masalah Rumah tangga dengan masalah yang beragam seperti ekonomi, KDRT, dan perselingkuhan. Mereka datang dengan masalah yang sudah pada tingkatan berat, sehingga sangat kecil kesempatan mereka untuk mau rujuk, tapi ada juga masalah pada tingkatan ringan. Disinilah peran komunikasi kami sebagai Kepala KUA untuk mengajak dan menghimbau mereka untuk diajak berdamai / rujuk untuk mencegah perceraian bagi pasangan yang berkonflik melalui konsultasi dan mediasi.
5.	Bagaimana peran komunikasi yang bapak lakukan dalam membentuk rumah tangga sakinah mawaddah warahmah ?	Peran komunikasi yang kami lakukan melalui majlis ta'lim edukasi bagaimana membangun rumah tangga yang baik menurut tuntunan agama. Setiap kami diundang sebagai penceramah atau pemateri sering kami sampaikan hal kerugian dalam perceraian.
6.	Bagaimana strategi komunikasi rutinitas baik secara struktur atau tidak terstruktur yang bapak lakukan ?	Kami sering melakukan komunikasi yang diagendakan menjadi kegiatan rutinitas di kantor. Yakni pemanggilan kepada pasangan suami istri yang akan bercerai, memberikan penjelasan kepada pasangan suami istri tentang mudharat dari perceraian.
7.	Bagaiman Strategy yang bapak lakukan untuk mengetahui semua permasalahan yang sedang dihadapi pasangan yang ingin bercerai ? ...	“Startegi selanjutnya Kami selaku penyuluh pernikahan selalu membuka peluang kepada pasangan suami istri yang bermasalah untuk mencurhatkan permasalahannya, sehingga kami mengerti siapa dan apa yang sedang kami hadapi sehingga kami akan tahu bagaimana solusinya, paling tidak bisa menghindari pasangan suami istri untuk bercerai.
8.	Pesan apa yang bapak sampaikan kepada pasangan yang ingin bercerai ?	pesan saya dalam menasehati para calon pasangan yang akan bercerai, saya selalu memberikan pesan bahwa perceraian itu

		tidak mudah untuk dijalankan. Selain agama melarang, pemerintah juga tidak menghendaki perceraian, ujian yang sedang dihadapi tidak sesusah ujian rumah tangga nabi dan sahabat, selain itu juga anak akan menjadi korban dalam perceraian orangtua. Jadi saya selalu meminta kepada pasangan suami istri untuk memikirkan kembali secara matang tentang keputusan perceraian dan meminta suami istri untuk kembali menata rumah tangga mereka.
--	--	---

Hasil Wawancara Pasangan Yang Bercerai

Faktor-Faktor penyebab perceraian ?

No	Uraian	Jawaban
1.	Nama : Julfahyanti Umur : 24 Tahun Pekerjaan : Honorer Menikah : 08 Juni 2019 Bercerai : 18 Februari 2022 Tanggal Wawancara : 23 November 2022 Pukul : 09.00 Wib	Saya menikah pada umur 20 tahun. Empat tahun saya menikah dengan mantan suami saya, tidak ada perubahan yang baik. Dia selalu main judi saja, apalagi pekerjaannya yang tidak tetap. Membuat saya tidak tahan sama dia, makanya saya minta diceraikan.
2.	Nama : Asrita Dewi Umur : 29 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 10 Juli 2008 Bercerai : 20 Januari 2022. Tanggal Wawancara : 23 November 2022 pukul Pukul : 11.00 Wib	Saya tidak menyangka kalau saya akhirnya bercerai juga dengan suami saya. 14 tahun saya menikah dengan dia, sabar dan berharap dia akan berubah dengan sikapnya yang suka main judi dan ditambah lagi tidak memberikan uang belanja kepada saya. Dengan fikiran yang matang, saya minta diceraikan.
3.	Nama : Desi Mira Lestari Umur : 35 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 13 Januari 2006 Bercerai : 18 Februari 2022 Tanggal Wawancara : 23 November 2022 Pukul : 12.00 Wib	Kami bercerai karena waktu saya sedang belanja, saya melihat suami saya sedang jalan sama perempuan. Kelihatannya perempuan itu janda, pas saya tanyakan dia gak ngaku kalau perempuan itu selingkuhannya. Saya gak percaya sama pengakuannya, akhirnya saya nuntut untuk dicerai.

		Karena saya paling gak suka sama pengkhianatan.
4.	<p>Nama : Juminar Umur : 30 tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 13 Februari 2016 Bercerai : 22 Februari 2022 Tanggal Wawancara : 23 November 2022 Pukul : 14.00 Wib</p>	Pernikahan saya berjalan selama 6 tahun Kami bercerai karena suami saya selingkuh sama perempuan lain.
5.	<p>Nama : Meria A.mk Umur : 36 tahun Pekerjaan : Guru Menikah : 11 Juni 2009 Bercerai : 24 Februari 2022 Tanggal Wawancara : 23 November 2022 Pukul : 15.30 Wib</p>	Pernikahan kami 13 tahun lamanya. Tapi suami saya selingkuh sama perempuan lain. Jadi saya meminta di cerai, karena saya sangat benci sama perselingkuhan.
6.	<p>Nama : Sariah Umur : 31 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 10 Juni 2008 Bercerai : 11 Maret 2022 Tanggal Wawancara : 24 November 2022 Pukul : 12.00 Wib</p>	Suami saya sering main kasar sama saya belum lagi tidak memberi nafkah dan suka main judi. Membuat saya meminta untuk diceraikan.
7.	<p>Nama : Rumsikah Umur : 45 Tahun Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Menikah : 23 Mei 2008 Bercerai : 02 Desember 2021 Tanggal Wawancara : 24 November 2022 Pukul : 14.00 Wib</p>	Suami saya suka kasar dengan anak kami. Memukul dan memaki anak kami tanpa sebab secara terus menerus, membuat saya tidak tahan dengan perkawinan kami, dan akhirnya kamipun cerai dan anak kami pun diasuh oleh saya.



NOMOR : 009/Esa Unggul/Pasca-Eks/M IKOM/XI/2022

Lampiran : -

Perihal : Penelitian & Pengumpulan data

Kepada yth.

Kantor Urusan Agama Kec. Bangko

Di

tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa kami bermaksud melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin :

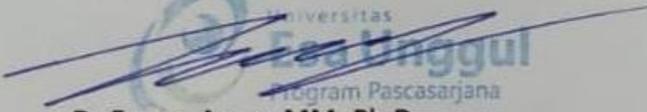
Nama : Basri
NIM/NIRM : 20200510025
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Pola Komunikasi Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Mngurangi tingkat Perceraian diKecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diterima dan diberikan ijin untuk melakukan penelitian Guna menyusun Tugas Akhir (Tesis) sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana (S-2) Program Studi Megister Ilmu Komunikasi (MIKOM) di Universitas Esa Unggul .

Demikian surat ini kami sampaikan ., atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Jakarta , 22 November 2022

Progaram Pascasarjana Universitas Esa Unggul



Dr. Erman Anom, MM., Ph.D

Ketua Program Studi Magister Ilmu komunikasi

RIWAYAT HIDUP



Basri lahir di Bagan Nenas Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada 16 Desember 1994 dan merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Muhammad Hatta dan Hatikah (Alm). Pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 004 Tanjung Medan, Rokan Hilir lulus tahun 2006, -

kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Pujud, Rokan Hilir lulus tahun 2009, dan melanjutkan Sekolah Menengah atas di SMA Negeri 2 Pujud, Rokan Hilir lulus tahun 2012. Selanjutnya meneruskan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI Ar-Ridho) lulus tahun 2016. Januari tahun 2017 bekerja di salah satu lembaga Negara yaitu Badan Pengelola Pelaksana Masjid Istiqlal yang biasa kita kenal Masjid Negara di Jakarta Pusat. Jabatan sebagai Staf Khusus Sekjen Masjid Istiqlal dan berakhir pada tahun 2021. Setelah itu melanjutkan pekerjaan sebagai Kepala Sekretariat Yayasan Arridha yang menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho di Bagansiapiapi Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sampai sekarang.